ABSTRAK

Komunikasi wireless yang berkembang pesat saat ini tidak pernah lepas dari masalah fading, interferensi, dan noise. Salah satu teknik untuk mengatasi untuk mengatasi hal tersebut adalah menggunakan sistem smart antenna yang mampu memberikan penguatan maksimum pada arah yang tepat (beamforming) yaitu tergantung pada posisi user sehingga didapatkan parameter signal to interference plus noise ratio (SINR) yang besar. Salah satu teknik beamforming adalah menggunakan Butler Matrix.

Pada Tugas Akhir ini dirancang, direalisasikan, dan dilakukan pengukuran terhadap *Wideband Butler Matrix* pada *frekuensi* 2,2GHz – 2,6 GHz. Ada dua buah desain yang dibuat yaitu *Wideband Butler Matrix* menggunakan *Normal Hybrid* 90° dan *Wideband Butler Matrix* menggunakan *Wideband Hybrid* 90°. Komponen penyusun *Wideband Butler Matrix* 4x4 yang dibuat terdiri dari empat buah *Hybrid* 90°, satu buah *crossover* dan dan dua buah *phase shifter* 45°. Setelah mendapatkan ukuran dari elemen tersebut, kemudian dilakukan simulasi menggunakan Ansoft HFSS 12. Elemen-elemen tersebut dibuat menggunakan *microstrip* dengan jenis substrat FR4 dengan ketebalan 1,6 mm.

Realisasi dengan desain *Wideband Butler Matrix* menggunakan *Wideband Hybrid 90*° memiliki *bandwidth 530MHz* pada frekuensi 2,34GHz-2,87GHz. Sedangkan pada desain *Wideband Butler Matrix* menggunakan *Normal Hybrid 90*° memiliki *bandwidth 260MHz* pada frekuensi 2,345GHz-2,605GHz. Pada kedua desain tersebut, parameter *return loss* dan isolasi antar *port* sudah memenuhi spesifikasi yang besarnya \leq -10dB. Tetapi untuk *insertion loss* masih terdapat nilai \leq -10dB dan kesalahan fasa yang dihasilkan masih >20° pada frekuensi tertentu sehingga belum memenuhi spesifikasi. Penyebab utama yang menyebabkan hal ini adalah terminasi beban 50 Ω yang nilai impedansinya tidak sama ditiap frekuensi sehingga menyebabkan parameter-parameter lain tidak dapat diukur dengan tepat.

Kata kunci: Beamforming, Wideband Butler Matrix, Microstrip, Terminasi 50Ω.